

ANALISIS KESULITAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Khusnul Qotimah¹, Ulyl Khoyrul Ummah², Eka Kurnia³, Khoirunnisa⁴, Silvina Noviyanti⁵

1,2,3,4,5PGSD FKIP Universitas Jambi

gotimahk42@gmail.com, ulilhoirulumah@gmail.com, ekakurniaaa09@gmail.com,
khoirunnisa@unja.ac.id, silvinanoviyanti@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the writing difficulties experienced by fourth-grade students at SDN 111/1 Muara Bulian. The research used a qualitative descriptive approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation as proposed by Creswell. The research informants consisted of the class teacher and fourth-grade students of class IV A. The findings indicate that students experience various writing difficulties, including unbalanced letter size and shape, missing letters when writing, letter writing errors in dictation activities, slow writing speed, absence of punctuation marks, untidy handwriting, and excessively small writing. These difficulties are influenced by internal factors such as low IQ, frequent playing habits, and lack of practice, as well as external factors including gadget use, parental oversight, and the surrounding environment. As a solution, teachers are advised to apply structured remedial guidance approaches and writing exercise activities as alternative learning strategies.

Keywords: *writing difficulties, fourth grade, elementary school, qualitative research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan menulis yang dialami siswa kelas IV di SDN 111/1 Muara Bulian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas dan siswa kelas IV A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai kesulitan menulis, di antaranya ukuran dan bentuk huruf yang tidak seimbang, ada huruf yang tertinggal saat menulis, kesalahan penulisan huruf pada saat dikte, lambat menulis, tidak menggunakan tanda baca, tulisan tidak rapi sehingga sulit dibaca, serta tulisan yang terlalu kecil. Kesulitan-kesulitan tersebut dipengaruhi faktor internal seperti IQ rendah, kebiasaan sering bermain, dan kurang berlatih, serta faktor eksternal meliputi penggunaan gadget, peran orang tua, dan lingkungan sekitar. Sebagai solusi, guru disarankan untuk menerapkan pendekatan bimbingan remedial terstruktur dan kegiatan latihan menulis sebagai alternatif strategi pembelajaran.

Kata Kunci: kesulitan menulis, kelas IV, sekolah dasar, penelitian kualitatif

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dimiliki oleh anak (Lathifa. R., Maryono., 2024). Melalui kemampuan menulis yang baik, siswa dapat menuangkan ide dan gagasan secara lebih kreatif, asli, dan penuh imajinasi. Penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis akan membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan baru. Dalam hal ini, keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting sebagai penunjang utama dalam penguasaan bahasa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh setiap peserta didik dalam proses pendidikan formal, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Pramulia, Munthe, Andreansyah, Syahrial, & Noviyanti, 2022). Secara ideal, seorang siswa sekolah dasar yang telah duduk di kelas IV sudah seharusnya mampu menulis dengan bentuk huruf yang proporsional, menggunakan tanda baca yang tepat, serta menyusun kalimat yang runtut

dan mudah dipahami pembaca (Hidayati, Azura, & Noviyanti, 2022). Kemampuan menulis yang baik pada jenjang kelas SD sangat penting karena menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan bahasa tingkat lanjut, sekaligus menjadi alat komunikasi tertulis yang akan terus digunakan siswa sepanjang perjalanan akademisnya (Alisnaini, Syahira, Ariyani, Syahrial, & Noviyanti, 2022). Menulis bukan sekadar kegiatan menyalin atau mencatat, melainkan sebuah proses berpikir yang melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, memilih diksi yang tepat, serta menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca secara konsisten dalam setiap karya tulis yang dihasilkan. Dengan demikian, penguasaan keterampilan menulis yang memadai sejak kelas IV SD menjadi tolok ukur penting dalam menilai kesiapan siswa untuk menghadapi tuntutan belajar yang semakin kompleks pada jenjang berikutnya.

Guru memiliki peran sentral dalam membantu siswa menguasai keterampilan menulis melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan (Pramulia,

Munthe, Andreansyah, Syahrial, & Noviyanti, 2022). Secara normatif, pembelajaran menulis di sekolah dasar seharusnya dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan perkembangan motorik halus siswa, kemampuan kognitif, dan tingkat kematangan berbahasanya sehingga setiap siswa mendapat bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing (Jeni, Kuntarto, & Noviyanti, 2022). Selain itu, kondisi ideal yang diharapkan adalah adanya kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua dalam mendampingi siswa berlatih menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga perkembangan keterampilan menulis dapat terpantau dengan baik (Hidayati, Azura, & Noviyanti, 2022). Lingkungan belajar yang kondusif, bebas dari distraksi gadget yang berlebihan, dan penuh dorongan positif juga menjadi prasyarat penting agar siswa dapat mengembangkan kebiasaan menulis secara mandiri dan konsisten. Dengan kondisi ideal seperti itu, kelas IV seharusnya menjadi masa di mana siswa sudah memiliki kepercayaan diri dan kemampuan dasar yang cukup untuk

mengekspresikan pikiran mereka secara tertulis dengan lancar.

Akan tetapi, kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan gambaran yang cukup berbeda dari harapan ideal tersebut. Berbagai penelitian telah mengungkap bahwa kesulitan menulis masih menjadi permasalahan nyata yang dialami oleh banyak siswa sekolah dasar, termasuk siswa yang telah berada di kelas tinggi seperti kelas IV (Nurfadhillah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Septyoningrum & Widodo (2022) menemukan bahwa siswa kelas 2 di SD Negeri Cengkareng Timur 18 mengalami kesulitan menulis yang ditandai dengan bentuk huruf tidak seimbang, tulisan keluar dari alur garis, ada huruf yang tertinggal dalam kata, lambat menulis, serta tulisan yang tidak terbaca jelas. Penelitian yang dilakukan oleh Hulwah dan Ahmad (2022) menunjukkan bahwa siswa kelas II di SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi masih mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti ukuran dan bentuk huruf yang belum proporsional, tulisan yang tidak mengikuti garis buku, adanya huruf yang terlewat dalam kata, kesalahan

dalam penulisan huruf, kecepatan menulis yang masih rendah, tidak adanya penggunaan spasi antar kata, serta hasil tulisan yang kurang jelas atau sulit dibaca. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa kesulitan menulis bukan persoalan yang dapat diselesaikan sendiri oleh siswa, melainkan memerlukan intervensi guru yang tepat dan keterlibatan orang tua yang aktif.

Kondisi yang terjadi di SDN 111/1 Muara Bulian, khususnya di kelas IV A, pun tidak jauh berbeda dari realita yang ditemukan dalam penelitian-penelitian tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV A mengalami kesulitan menulis yang cukup beragam, mulai dari ukuran dan bentuk huruf yang tidak seimbang, ada huruf yang tertinggal saat menulis, kesalahan penulisan huruf pada saat metode pengajaran dikte diterapkan, hingga lambatnya kecepatan menulis dibandingkan dengan teman sebayanya. Selain itu, banyak siswa yang tidak menggunakan tanda baca dalam tulisannya, tulisannya tidak rapi sehingga sulit dibaca, bahkan ada yang menulis dengan ukuran huruf

yang terlalu kecil sehingga menyulitkan guru dalam melakukan koreksi. Permasalahan ini diperparah oleh beberapa faktor yang melingkupi kehidupan siswa sehari-hari, yakni pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua di rumah, kondisi lingkungan bermain yang tidak mendorong aktivitas belajar, serta kebiasaan siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada berlatih menulis. Faktor internal seperti IQ yang rendah pada beberapa siswa dan minimnya latihan menulis yang dilakukan secara rutin juga turut menyumbang terhadap rendahnya kualitas tulisan yang dihasilkan oleh siswa kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian.

Permasalahan kesulitan menulis yang dibiarkan tanpa penanganan yang tepat dapat berdampak serius terhadap perkembangan belajar siswa secara keseluruhan, termasuk menurunkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa dalam jangka Panjang. Realita di SDN 111/1 Muara Bulian kelas IV A menunjukkan bahwa guru selama ini belum memiliki peta yang jelas mengenai jenis-jenis kesulitan

menulis yang dialami siswa dan faktor penyebabnya, sehingga penanganan yang diberikan masih bersifat umum dan kurang tepat sasaran. Sementara itu, penelitian oleh Khoirunnisa, Khoimatun, & Hadiansah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, termasuk dalam keterampilan menulis, sehingga identifikasi masalah yang spesifik menjadi langkah awal yang sangat krusial. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai analisis kesulitan menulis pada siswa kelas IV di SDN 111/1 Muara Bulian, agar diperoleh gambaran yang komprehensif dan dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat dan terukur. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi guru kelas IV A, tetapi juga menjadi referensi bagi sekolah dalam merumuskan program peningkatan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Salah satu solusi yang dianggap relevan dan cukup efektif untuk mengatasi kesulitan menulis

pada siswa KELAS IV Adalah penerapan pendekatan bimbingan remedial terstruktur yang dirancang khusus sesuai dengan jenis dan tingkat kesulitan yang dialami masing-masing siswa (Nurfadhilla, 2022). Bimbingan remedial ini merupakan upaya guru untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar, dengan cara mengidentifikasi kelemahan spesifik siswa, kemudian menyusun program latihan yang terencana dan bertahap guna membantu siswa membangun kemampuan dasar menulisnya kembali (Khoirunnisa, Khoimatun, & Hadiansah, 2022). Selain itu, kegiatan latihan menulis yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten, baik melalui teknik menyalin, dikte terbimbing, maupun menulis bebas dengan pendampingan guru, terbukti mampu meningkatkan kecepatan, kerapian, dan keakuratan tulisan siswa secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat (Utari dalam Didaktika, 2023). Kegiatan latihan menulis yang menyenangkan dan dikemas dalam bentuk permainan bahasa juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu berani berinovasi dalam merancang kegiatan menulis yang tidak monoton dan tetap memperhatikan kebutuhan serta karakteristik masing-masing siswa agar proses perbaikan kemampuan menulis dapat berjalan optimal.

Di samping bimbingan remedial, keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anak untuk berlatih menulis di rumah juga merupakan solusi yang tidak kalah pentingnya dan perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah (Wulandari, 2021). Sekolah dapat mengambil peran dalam mengedukasi orang tua mengenai pentingnya membatasi waktu penggunaan gadget bagi anak, serta mendorong orang tua untuk menciptakan waktu belajar bersama yang berkualitas agar anak terbiasa mengerjakan kegiatan menulis secara mandiri di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan dukungan belajar yang konsisten dari keluarga cenderung memiliki keterampilan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya. Program komunikasi yang terstruktur antara sekolah dan orang tua, seperti buku

penghubung atau pertemuan berkala, dapat menjadi jembatan yang efektif untuk memastikan siswa mendapat stimulasi belajar menulis yang berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah. Dengan sinergi yang kuat antara guru, sekolah, dan orang tua, permasalahan kesulitan menulis pada siswa kelas IV di SDN 111/1 Muara Bulian diyakini dapat diatasi secara bertahap dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai kesulitan menulis yang dialami siswa kelas IV A di SDN 111/1 Muara Bulian. Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami makna dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan perspektif partisipan, dengan menggunakan proses yang bersifat induktif dan memperhatikan konteks secara menyeluruh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada tiga teknik utama yang dikemukakan oleh Creswell

(2018), yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi; observasi dilaksanakan secara langsung di kelas IV A untuk mengamati proses dan hasil menulis siswa dalam berbagai situasi pembelajaran, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur mengacu pada teknik wawancara mendalam menurut Creswell untuk menggali informasi dari guru kelas sebagai narasumber utama dan beberapa siswa sebagai narasumber pendukung, serta dokumentasi berupa hasil tulisan siswa, buku catatan, dan produk menulis siswa digunakan sebagai bukti empiris pendukung data observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan istilah narasumber (bukan subjek/objek) sebagaimana lazim dalam penelitian kualitatif, yang terdiri dari guru kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian sebagai narasumber primer dan 10 siswa kelas IV A yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria mengalami kesulitan menulis yang beragam sebagai narasumber sekunder. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles, Huberman, & Saldana yang meliputi tahap reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang valid dan dapat dipercaya mengenai jenis kesulitan menulis dan faktor penyebabnya pada siswa kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SDN 111/1 Muara Bulian, khususnya di kelas IV A, ditemukan tujuh jenis kesulitan menulis yang secara konsisten muncul pada sebagian besar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kesulitan pertama yang paling tampak adalah ketidakseimbangan ukuran dan bentuk huruf dalam tulisan siswa; sebagian besar siswa menulis huruf dengan ukuran yang berubah-ubah, ada yang terlalu besar, ada yang terlalu kecil, bahkan ada yang miring ke berbagai arah sehingga tulisan terlihat tidak teratur dan sulit dibaca. Septyoningrum & Widodo (2022) juga menemukan bahwa ketidakseimbangan bentuk huruf merupakan ciri khas siswa yang mengalami kesulitan menulis, dan hal ini berkaitan erat dengan kemampuan motorik halus yang belum berkembang optimal pada sebagian siswa sekolah dasar. Kesulitan kedua

adalah adanya huruf yang tertinggal saat siswa menulis kata atau kalimat, terutama ketika siswa diminta menulis dengan kecepatan tertentu atau mengikuti dikte guru, sehingga banyak kata yang menjadi tidak utuh dan maknanya berubah.

Kesulitan ketiga yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan huruf pada sebuah kata, terutama pada saat metode pengajaran dikte diterapkan oleh guru di kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian. Pada saat dikte berlangsung, banyak siswa yang menuliskan huruf yang salah atau menukar posisi huruf dalam sebuah kata, misalnya menulis 'bata' alih-alih 'batu' atau 'kadan' alih-alih 'badan', yang menunjukkan adanya gangguan dalam pemrosesan bunyi dan pengenalan huruf oleh siswa. Menurut Martini Jamaris (2015), kesalahan dalam mengeja dapat berdampak pada kekeliruan dalam penulisan kata, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman makna dan mencerminkan kurangnya ketelitian dalam menulis. Kesulitan keempat dan kelima berupa lambatnya kecepatan menulis dan tidak digunakannya tanda baca merupakan dua permasalahan yang saling

berkaitan erat; siswa yang menulis lambat cenderung tidak sempat memperhatikan penempatan tanda baca karena fokusnya tersita untuk menyelesaikan kata demi kata. Hal ini menyebabkan hasil tulisan siswa menjadi satu kesatuan kalimat panjang tanpa jeda yang membingungkan pembaca, sehingga makna yang hendak disampaikan menjadi tidak tersampaikan dengan baik.

Kesulitan keenam dan ketujuh yang ditemukan di kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian adalah tulisan yang tidak rapi sehingga sulit dibaca dan tulisan yang terlalu kecil, kedua permasalahan ini pada umumnya disebabkan oleh kombinasi antara kontrol motorik halus yang lemah dan kebiasaan menulis yang tidak pernah diperbaiki sejak kelas awal. Hasil wawancara dengan guru kelas IV A mengungkapkan bahwa sebagian siswa terbiasa menulis dengan cepat tanpa memperhatikan kerapian karena lebih mengutamakan menyelesaikan tugas daripada memperhatikan kualitas tulisannya, sehingga pola kebiasaan buruk ini terbawa terus hingga kelas IV. Faktor penyebab utama dari keseluruhan kesulitan menulis yang ditemukan

tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti IQ yang rendah, kebiasaan sering bermain, dan kurangnya latihan menulis yang dilakukan secara konsisten di rumah maupun di sekolah. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh meliputi penggunaan gadget yang berlebihan hingga mengurangi waktu berlatih menulis, kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dalam kegiatan belajar di rumah, serta kondisi lingkungan sekitar siswa yang lebih banyak mendorong aktivitas bermain daripada belajar. Temuan mengenai faktor-faktor ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan keluarga dan sosial yang melingkupinya.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian, khususnya dalam hal perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa yang mengalami kesulitan

menulis. Pramulia, Munthe, Andreansyah, Syahrial, & Noviyanti (2022) menegaskan bahwa model pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar adalah yang mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa dan memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berproses sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Guru kelas IV A perlu mengembangkan program latihan menulis yang terstruktur dan terjadwal, seperti kegiatan latihan menulis harian selama 10-15 menit, yang dapat dilakukan di awal pembelajaran sebelum memasuki materi inti untuk membiasakan tangan siswa bergerak dalam pola penulisan yang benar dan konsisten (Khoirunnisa, Khoimatun, & Hadiansah, 2022). Selain itu, penting bagi sekolah untuk membangun komunikasi yang intensif dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan menulis, agar orang tua memahami peran mereka dalam mendampingi anak berlatih menulis di rumah dan membatasi waktu penggunaan gadget yang berlebihan. Dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan guru, sekolah, dan orang tua secara bersama-sama,

kesulitan menulis yang dialami siswa kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian dapat diatasi secara lebih efektif dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata dalam peningkatan kualitas tulisan siswa dari waktu ke waktu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami tujuh jenis kesulitan menulis yang saling berkaitan, yaitu ukuran dan bentuk huruf tidak seimbang, ada huruf yang tertinggal saat menulis, kesalahan penulisan huruf pada kegiatan dikte, lambat menulis, tidak menggunakan tanda baca, tulisan tidak rapi sehingga sulit dibaca, dan tulisan yang terlalu kecil. Kesulitan-kesulitan tersebut tidak muncul secara terisolasi, melainkan disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling memperkuat, di mana faktor internal meliputi rendahnya IQ beberapa siswa, kebiasaan sering bermain, dan kurangnya latihan menulis, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh gadget, kurangnya bimbingan orang tua, dan kondisi lingkungan yang kurang

mendukung. Hubungan antara masalah dan solusi dalam penelitian ini sangat erat; permasalahan kesulitan menulis yang bersifat multifaktorial memerlukan solusi yang juga bersifat menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak, sehingga penerapan bimbingan remedial terstruktur oleh guru dan program latihan menulis rutin dapat dijadikan sebagai alternatif solusi yang tepat sasaran bagi siswa yang mengalami kesulitan menulis di kelas IV A SDN 111/1 Muara Bulian. Di sisi lain, keterlibatan aktif orang tua dan pembatasan penggunaan gadget juga menjadi solusi alternatif yang perlu diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan agar perbaikan kemampuan menulis siswa dapat bertahan dalam jangka panjang. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dan sekolah untuk terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa secara optimal, sekaligus membuka peluang bagi penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai intervensi spesifik yang paling efektif dalam mengatasi kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisnaini, A. F., Syahira, F., Ariyani, V., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 387–393. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4322>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 216–221. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4295>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360-7367.
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1603–1608. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4924>
- Khoirunnisa, K., & Hayati, S. (2023). Tren Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 10(1), 13–36.
- Khoirunnisa, K., Khoimatun, K., & Hadiansah, D. (2022). Media Grup Whatsapp Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2207>
- Lathifah, R., Maryono, & Khoirunnisa. (2024). Keterampilan menulis teks laporan hasil pengamatan pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 754–764
- Novia, R., Arsil, A., & Khoirunnisa. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Terintegrasi Teknologi Pada Muatan IPA Di Kelas V Sekolah Dasar. *Repository Universitas Jambi*.
- Pramulia, F., Munthe, M. S., Andreansyah, Y., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Model Pembelajaran Bahasa

Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 198–208.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4291>

Wulandari, Y. N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*. Yani, D., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1–7.

<https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1555>